

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (Umar, 2014:17).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah melaksanakan ujian proposal dimulai sejak Februari 2023 sampai April 2023.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Waemputang, Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana. Dengan objek penelitian kantor Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Desa Waemputtang, Kec. Poleang Selatan Kab. Bombana.

3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dokumen-dokumen jurnal, buku dan internet (Pratiwi, 2017:211-212).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan pada lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran kondisi di lapangan secara langsung

secara langsung serta untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang ada.

Dalam penelitian ini penulis mengamati bagaimana sistem penyaluran, Penghimpunan (pengembalian) dan pengawasan dana DAPM yang ada di Desa Waemputang, Kec. Poleang Selatan Kab. Bombana.

2. Teknik wawancara, yaitu pengambilan data dengan cara berdialog dengan informan atau narasumber yang dianggap memahami masalah yang dibahas. Wawancara ini dilakukan dengan dua bentuk, pertama secara terstruktur yaitu dengan memakai format tertulis yang telah disediakan oleh peneliti berupa uraian-uraian pernyataan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan secara langsung kepada pihak informan. Kedua, wawancara dengan tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis. Melainkan bersifat kondisional, sesuai kebutuhan data. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pengelola PNPM dan masyarakat yang menjadi nasabah di PNPM yang ada di Desa Waemputang Kec. Poleang Selatan Kab. Bomaban.
3. Teknik dokumentasi, adalah kegiatan pengumpulan data melalui tahap pengumpulan, pengkajian, penganalisaan dan mempelajari, berbagai dokumen baik resmi maupun tidak yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian, baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya. Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari arsip kantor

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), dokumen-dokumen, data-data seperti nama-nama anggota kelompok simpan pinjam perempuan dan sebagainya yang mendukung informasi-informasi yang diperlukan untuk penelitian (Rachman, 2014:86).

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Sehingga dalam upaya meningkatkan pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna. Berdasarkan definisi tersebut bahwa hal yang perlu diketahui yaitu (1) usaha mencari data yakni tahapan dilapangan terkait persiapan sebelum kelapangan, (2) penataan sistematis temuan dilapangan, (3) penyajian yang ditemukan dilapangan, (4) menemukan makna, pencarian secara berkesinambungan sehingga tidak ada lagi makna lainnya yang mematahkan (memelihkan) temuan tersebut (Noeng Muhadjir, 1998:104).

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat,

menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi Tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah Sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis (peneliti) selama ia

menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. (Huberman, 1992).

3.6. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiono, 2012:327).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

melalui beberapa sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan metode observasi, lalu dicek melalui wawancara, dokumentasi atau lainnya. Jika dengan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pemeriksaan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. bila hasil pemeriksaan menunjukkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.